

PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Alfi Hidayatu Miqawati ^{#1}, Fitri Wijayanti ^{*2}, Siti Aisyiyah ^{*3}

*Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember
Jalan Mastrip PO BOX 164 Jember*

¹ alfi_hidayatu@polije.ac.id

² fitri@polije.ac.id

³ aisyyiah@ polije.ac.id

Abstrak

Menulis karya ilmiah merupakan sebuah kegiatan yang memerlukan keterampilan yang kompleks. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait rendahnya pengetahuan dan keterampilan menulis, terutama karya tulis ilmiah. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di kabupaten Bondowoso. Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra. Hasil asesmen proses (portofolio) dan asesmen hasil (tes) menunjukkan hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan dan pengetahuan mitra dalam menulis karya tulis ilmiah meningkat.

Kata Kunci— karya tulis ilmiah, sekolah menengah kejuruan, keterampilan menulis

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sendi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan dari pendidikan juga dinyatakan secara eksplisit dalam Undang –Undang dan setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Sehingga, perlu adanya proses belajar mengajar agar tujuan dari pengembangan bakat, minat, dan kemampuannya dapat tercapai dengan maksimal [1]. Sekolah, sebagai penyedia layanan pendidikan juga hendaknya melakukan kegiatan olah raga dan seni, karyawisata, praktik pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan anak seutuhnya.

Reformasi industri dan globalisasi juga menuntut peran generasi muda sebagai bagian dari masyarakat global. Siswa, sebagai bagian dari generasi muda diharapkan memberikan sumbangsih nyata mereka, salah satunya berupa hasil pemikiran kritis dan karya tulis ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, sekolah perlu memberikan pembinaan untuk mengembangkan kemampuan dan bakat minat melalui peningkatan kemampuan menulis karya tulis ilmiah.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Penulisan karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu [2]. Menulis karya ilmiah adalah keterampilan yang perlu dipelajari, dilatih dan dikembangkan [3]. Selain pengetahuan yang memadai, penulisan karya

tulis ilmiah sangat dipengaruhi oleh gaya penulisan yang berlaku [4]. Karena menulis karya ilmiah merupakan sebuah kegiatan yang memerlukan keterampilan yang kompleks, tidak banyak siswa memiliki minat untuk menulis. Sementara itu, mereka dituntut untuk dapat menulis gagasan mereka agar dapat mengerjakan berbagai tugas menulis karya tulis ilmiah baik di level sekolah maupun di tahap selanjutnya di Pendidikan Tinggi atau memberikan kontribusi nyata bagi ilmu pengetahuan di level global.

Kegiatan penulisan karya tulis ilmiah di SMK Nurul Hidayah menunjukkan bahwa terdapat banyak peluang menulis bagi siswa. Dalam standar isi kurikulum 2013 (K13), kegiatan penulisan karya ilmiah menjadi salah satu materi ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, proses penulisan karya ilmiah masih belum terlaksana secara optimal karena beberapa hal. meskipun pihak sekolah telah menyediakan fasilitas berupa akses internet untuk mencari informasi dan memfasilitasi proses belajar siswa. Beberapa kendala tersebut diantaranya: 1) siswa belum memiliki keterampilan menulis KTI secara memadai dan belum terasah secara baik, 2) penguasaan aspek-aspek dalam penulisan KTI masih kurang, 3) siswa kurang percaya diri untuk menulis, 4) literasi siswa rendah, dan 5) kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dan minimnya pengetahuan tentang karya tulis berdampak pada rendahnya kualitas karya tulis ilmiah mereka. Selain itu, belum ada pembimbingan khusus atau kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KIR) yang dapat mendampingi siswa mempelajari dan praktik

menulis karya tulis ilmiah. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan mengerjakan tugas sekolah yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah dan tidak pernah memanfaatkan kesempatan untuk mengikuti lomba serupa karena minimnya pengetahuan dan pengalaman.

II. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Terdapat empat luaran dan target capaian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Target dan luaran tersebut adalah 1) artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber-ISBN dari seminar nasional hasil pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Jember, 2) artikel media massa elektronik, 3) video kegiatan, dan 4) peningkatan keberdayaan mitra (pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat).

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan (praktik). Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang materi terkait pengenalan karya tulis ilmiah. Selain itu, pendampingan dilakukan agar para siswa dapat mengembangkan ide dengan akurat dan tepat dan menindaklanjutinya dengan menuliskan gagasannya ke dalam sebuah karya ilmiah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam tiga tahapan. Pertama adalah persiapan yang meliputi koordinasi dengan mitra, penyusunan capaian kegiatan dan indikator, penyusunan materi, media, dan instrumen penilaian. Kedua adalah pelaksanaan. Tahapan terakhir adalah asesmen. Terdapat dua jenis asesmen dalam kegiatan ini, yaitu asesmen proses (portofolio) dan asesmen hasil.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jember memiliki kinerja yang sangat baik dalam menunjang dan memfasilitasi dosen di lingkungan Politeknik Negeri Jember melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai inovasi program dan kegiatan telah dilakukan guna meningkatkan peran lembaga dan dosen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mendorong para dosen untuk terus melaksanakan kegiatan pengabdian yang tepat guna dan inovatif.

Tim pelaksana terdiri atas 3 staf pengajar dengan kepakaran yang berbeda dan memiliki pengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah dan secara rutin melaksanakan penelitian terkait bidang kepakaran mereka. Kedua, tim pelaksana (ketua dan anggota juga telah menerbitkan banyak artikel ilmiah di jurnal internasional terindeks dan jurnal nasional bereputasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tim pelaksanaan memiliki kualifikasi yang sesuai guna

melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketua tim pelaksana juga menjadi pengampu mata kuliah teknik penulisan ilmiah dan aktif menjadi editor di jurnal nasional.

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan asesmen. Detail penjelasan untuk masing – masing tahapan adalah sebagai berikut.

A. Persiapan

Tahapan ini meliputi koordinasi dengan mitra, penyusunan capaian kegiatan dan indikator, penyusunan materi, media, dan instrumen penilaian. Pertama adalah koordinasi dengan mitra. Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan jadwal kegiatan pelatihan dan mempersiapkan hal – hal teknis pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Dari koordinasi awal dengan mitra, disepakati bahwa mitra mempersiapkan ruang kelas dan laboratorium komputer, LCD, dan *wireless* speaker dan tim pelaksana mempersiapkan materi dan media pelatihan. Alokasi waktu untuk kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat dilihat pada Tabel 1.

TABEL I
ALOKASI WAKTU KEGIATAN

| No | Materi Biasa (<i>Regular</i>) | Alokasi Waktu Tebal (<i>Bold</i>) |
|----|---|-------------------------------------|
| 1 | Pretest dan Overview | 1 pertemuan (6 jam) |
| 2 | Ketentuan-ketentuan dalam menyusun karya tulis Ilmiah | 2 pertemuan (12 jam) |
| 3 | Praktik dan pendampingan penulisan | 4 pertemuan (24 jam) |
| 4 | Posttest dan evaluasi | 1 pertemuan (6 jam) |

Kegiatan kedua dalam tahap persiapan adalah penyusunan capaian kegiatan dan indikator. Capaian kegiatan ini adalah siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dan menyusun karya tulis ilmiah dengan menerapkan kaidah – kaidah yang berlaku. Adapun indikatornya adalah setelah mengikuti pelatihan ini, para siswa mampu 1) memahami karakteristik karya tulis ilmiah, 2) memahami bentuk-bentuk karya tulis ilmiah dan sistematikanya, 3) memahami berbagai ketentuan dalam penulisan karya ilmiah, 4) Mampu menyusun karya tulis ilmiah bagi pengembangan profesinya dan peningkatan mutu pendidikan.

Ketiga adalah penyusunan materi dan media kegiatan. Materi disusun berdasarkan topik yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Media yang digunakan juga bervariasi seperti Power Point Presentation, video, dan gambar dari

koran online dan cetak. Pemilihan media yang bervariasi bertujuan untuk membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keberdayaan mitra, dalam hal ini, pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyampaian materi pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis dilakukan secara intensif dan melibatkan seluruh anggota tim pelaksana beserta mahasiswa pendamping. Tim inti secara bergantian memberikan materi dan mendampingi anggota mitra dalam praktik penulisan karya tulis ilmiah. Materi yang diberikan meliputi 1) pretest dan overview karya tulis ilmiah, 2) ketentuan – ketentuan dalam menyusun karya tulis ilmiah, 3) metode, 4) praktik penulisan (essay), 5) posttest dan evaluasi.

Strategi penyampaian materi perlu diperhatikan karena strategi sangat penting untuk membantu siswa mempelajari materi secara efektif dan efisien. Untuk memfasilitasi siswa dengan beragam karakter dan gaya belajar, variasi strategy dilakukan. beberapa startegi yang diterapkan adalah *problem-based learning dan discovery learning*.

Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, tim menemukan beberapa kendala. Salah satu kendala adalah minimnya pengetahuan tentang karya tulis dan pengalaman siswa dalam menulis berdampak pada lambatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. 22 dari 25 siswa (88%) tidak mengetahui apa yang disebut karya ilmiah dan tidak memiliki pengalaman menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat menambah alokasi waktu untuk praktik agar siswa dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam menulis dan menginternalisasi apa yang telah mereka pelajari.

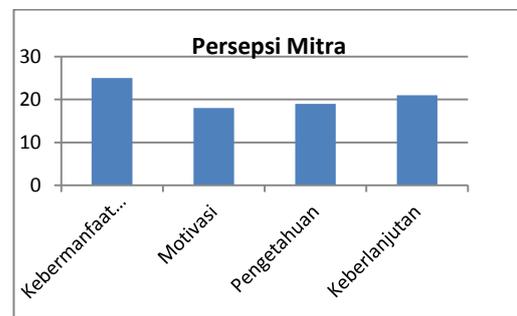
C. Asesmen

Asesmen dalam kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, asesmen proses dan asesmen hasil. Asesmen proses digunakan karena dapat meningkatkan motivasi dan mempermudah siswa untuk mengidentifikasi apa yang menjadi target belajar mereka [5]. Dalam kegiatan ini, asesmen proses dalam bentuk portofolio digunakan untuk melihat hasil kerja siswa mulai dari mengidentifikasi permasalahan hingga perumusan kesimpulan. Di awal pelaksanaan praktik menulis, siswa mengalami banyak kesulitan dalam mencari ide atau menganalisis permasalahan yang ada. Namun, dengan adanya pendampingan yang intensif, mereka belajar untuk merumuskan sebuah karya tulis dengan

baik, walaupun hasilnya masih belum maksimal. Dengan kata lain, keterampilan mitra dalam menulis karya tulis ilmiah meningkat.

Asesmen yang kedua adalah asesmen hasil berupa tes (pretes dan postes). Sebagai bahan evaluasi keberhasilan program, perbandingan hasil pretes dan postes dilakukan. Rata – rata hasil pretes adalah 40 dan hasil postes adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil pretes dan postes dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitra tentang karya tulis ilmiah meningkat.

Selain kedua asesmen di atas, mitra juga diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui pendapat mereka dan melihat sejauh mana kebermanfaatannya program ini bagi mereka. Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Kuesioner

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa seluruh peserta berpendapat bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini bermanfaat bagi mereka. Selain itu 18 orang (0.72%) menyebutkan bahwa kegiatan ini memotivasi mereka untuk menulis. 19 orang (76%) menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan ini meningkatkan pengetahuan mereka tentang karya tulis ilmiah. Sebanyak 21 orang (0.84%) berharap keberlanjutan kegiatan ini terus dioptimalkan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan untuk meningkatkan keberdayaan mitra (pengetahuan dan keterampilan mitra). Pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan asesmen. Hasil asesmen proses dan hasil menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, mitra diharapkan lebih mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada guna meningkatkan daya pikir kritis dan pembentukan forum ilmiah dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, literasi siswa diharapkan dapat lebih ditingkatkan agar membantu siswa dalam mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkan materi karya tulis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember, melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan sumber dana PNBP dengan nomor kontrak: 1097/PL17.4/PM/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. *Metode Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kuliatf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008
- [2] Dwijayanti, R., Marlana, N., Patrikha, F.D., Parjono.. *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*. Vol. 1(2) hal. 249-266, 2017.
- [3] Kalidjernih, F. K. *Penulisan Akademik*. Bandung: Widya Aksara Press, 2010.
- [4] Hartley, J. *Academic Writing and Publishing*. USA: Routledge Taylor & Francis Group, 2008.
- [5] Miqawati, A. H. *Peer Assessment Practices in Indonesian Higher Education: The Students' Views*. *Journal of English in Academic and Professional Communication*. 5 (2) page 57 – 64, 2019.